

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan pertunjukan live musik ditempat tempat hiburan dan cafe/restoran pada era pasca pandemi Covid 19 mulai menunjukkan geliatnya, dan mulai menunjukkan eksistensi kehidupannya. Hal ini mulai terlihat dengan hadirnya pertunjukan-pertunjukan musik secara live pada hampir di setiap cafe-cafe di kota Medan dan sekitarnya, seperti halnya ini mulai menunjukkan pulihnya perekonomian masyarakat yang pernah mengalami penurunan dan lesunya perekonomian masyarakat ketika masa pandemi Covid 19 yang lalu. Pada masa pandemi saat itu sangat berdampak pada pekerja seni khususnya yang bekerja pada bidang live musik di cafe-cafe.

Pertunjukan musik dapat dilihat dengan jelas kehidupannya di cafe-cafe yang saat ini sangat diminati oleh masyarakat umum. Keberadaan live musik ini kelihatannya bertujuan untuk meningkatkan daya tarik cafe dalam mendatangkan pengunjung. Fenomena yang terjadi saat ini kelihatannya bahwa keberadaan cafe yang menghadirkan live musik menjadi salah satu alternatif tempat mencari hiburan atau tempat bersantai bagi sekelompok orang. Hal ini kelihatannya memiliki keterkaitan dengan konsep keberadaan sebuah cafe yang merupakan suatu jenis restoran yang biasanya menyediakan tempat duduk didalam dan diluar ruangan dengan konsep yang nyaman dan menyenangkan. Cafe secara konsep berbeda dengan restoran, cafe biasanya lebih berfokus pada penataan ruang baik

didalam ruangan maupun diluar ruangan, selain itu penyajian menu makanan sangat beragam, baik makan berat dan makanan ringan seperti berbagai jenis nasi dan lauk pauk, berbagai jenis masakan mei, kue dan roti dan berbagai jenis minuman baik kopi, teh dan berbagai juice. Hal ini di konsef untuk memanjakan para pengunjung cafe itu sendiri.

Budaya mengunjungi cafe bersama kolega saat ini sudah menjadi salah satu gaya hidup bagi sebagian kelompok masyarakat di kota Medan. Aktivitas seperti berkumpul dengan teman kantor, teman kuliah, arisan, reuni, ulang tahun, nonton sepak bola bareng (*nobar*) dan bahkan *meeting* dapat dilakukan di sebuah cafe yang memang menyediakan pasiltasnya. Demi kenyamanan dan pengalaman eksklusif para pengunjung, para pemilik cafe biasanya menciptakan tema-tema yang unik, cantik, dan dieksekusi dengan kecerdikan para desainer interior. Saat ini, tema klasik (*vintage*), analog (*retro*), sepak bola, musik dan kampung adalah yang paling banyak digemari para pemilik.

Berkaitan dengan hal diatas keberadaan cafe Alpha Rhapsaudy yang beralamat di jalan Perjuangan No 81 Ringrod Medan, menjadi salah satu model cafe yang banyak di kunjungi oleh berbagai kelpok masyarakat. Cafe Rhapsaudy memiliki konsep interior yang menarik, selain itu kafe ini juga menyediakan live musik yang bekerja sama dengan kelompok kelompok musik. Cafe Rhapsaudy kelihatnya mengemas sebuah konsep yang modern, nyaman, aman dan menghibur bagi para pengunjungnya. Konsep dan suasana inilah yang kelihatnya menjadi daya tarik sealigus untuk meningkatkan daya saing bisnis cafe.

Keberadaan musik kelihatannya tidak terlepas konsep yang diciptakan di Cafe Alpha Rhapsaudy ini, oleh karena itu live musik dianggap bagian dari daya tarik pengunjung termasuk guna memenuhi kebutuhan estetis hiburan di cafe tersebut. Jika kita menilik lebih jauh keberadaan musik tidak hanya dijadikan sebagai media hiburan saja tetapi masih banyak fungsi-fungsi lainnya. Bagaimana fungsi musik dalam hal ini, tentu saja itu menjadi sebuah fenomena didalam bisnis cafe di kota medan. Keberadaan live musik di cafe Alpha Rhapsaudy tentu saja menjadi dayatarik tersendiri bagi penulis untuk dapat dilihat perannya di dalam kehidupan bisnis cafe di kota Medan.

Berdasarkan fenomena diatas penulis sangat tertarik untuk dapat mengkaji berbagai persoalan yang melingkupinya, bagaimana keberadaan live musik di cafe Alpha Rhapsaudy, bagaimana bentuk pertunjukkan musiknya?, apa saja jenis-jenis musik yang disuguhkan terhadap pengunjung?, bagaimana tanggapan pengunjung terhadap Bentuk Pertunjukan Musik yang disajikan?, apa saja kendala yang dihadapi oleh pihak?, sejauh mana fungsi musik mempengaruhi minat pengunjung?, bagaimana pengelolaan live musik di cafe Alpha Rhapsaudy ?

Berkaitan dengan beberapa pertanyaan di atas maka dalam hal ini penulis sangat tertarik untuk dapat menindaklanjutinya dalam sebuah kajian ilmiah dan sangat ingin mengangkat tema penelitian ini dengan judul “ Keberadaan Live Musik di Alpha Rhapsaudy Ringrod Medan

B. Identifikasi Masalah

Tujuan dari identifikasi masalah adalah agar penelitian yang dilakukan menjadi terarah serta cakupan masalah yang dibahas tidak terlalu luas. Maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Riduwan (2010:04) yang menyatakan :

“Identifikasi masalah adalah aspek permasalahan yang muncul dan berkaitan dari judul penelitian dengan masalah atau variabel yang akan diteliti. Hasil identifikasi dapat diangkat sejumlah masalah yang saling keterkaitan satu dengan lainnya.”

Dalam uraian yang terdapat dalam latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Bentuk Pertunjukkan live Musik di Cafe Alpha Rhapsaudy?
2. Jenis-jenis musik yang disuguhkan terhadap pengunjung Cafe Alpha Rhapsaudy ?
3. Tanggapan pengunjung terhadap Bentuk Pertunjukan Live Musik di Cafe Alpha Rhapsaudy?
4. Kendala yang dihadapi oleh pihak Cafe Alpha Rhapsaudy?
5. Fungsi musik mempengaruhi minat pengunjung di Cafe Alpha Rhapsaudy?
6. Pengelolaan Cafe Rhapsaudy?

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan masalah dan keterbatasan waktu, maka penulis merasa perlu mengadakan pembatasan masalah untuk memudahkan

pemecahan masalah yang dihadapi dalam penelitian ini. Sesuai dengan pendapat Sugiyono (2015:54) bahwa: “Jumlah data masalah yang dikemukakan tergantung pada jumlah variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti”.

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka dibatasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bentuk Pertunjukkan live Musik di Cafe Alpha Rhasaudy?
2. Jenis-jenis musik yang disuguhkan terhadap pengunjung Cafe Alpha Rhasaudy ?
3. Tanggapan pengunjung terhadap Bentuk Pertunjukan Live Musik di Cafe Alpha Rhasaudy?

D. Perumusan Masalah

Rumusan masalah adalah awal dari penelitian, dan merupakan langkah penting dan pekerjaan yang sulit dalam penelitian ilmiah. Adapun menurut pendapat ahli yaitu Sugiyono (2015:56) mengatakan bahwa “rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data”.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Bentuk Pertunjukkan live Musik di Cafe Alpha Rhasaudy?

2. Apa saja jenis-jenis musik yang disuguhkan terhadap pengunjung Cafe Alpha Rhapsaudy ?
3. Bagaimana tanggapan pengunjung terhadap Bentuk Pertunjukan Live Musik di Cafe Alpha Rhapsaudy?

E. Tujuan Penelitian

Seseorang peneliti ingin menggali secara luas tentang sebab-sebab atau hal yang mempengaruhi terjadinya sesuatu. Menurut Suharsimi Arikunto (2016:15) “Penelitian bertujuan untuk mengecek kebenaran hasil penelitian lain inilah yang diberi nama penelitian verifikatif”.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana bentuk pertunjukkan live musik di Cafe Alpha Rhapsaudy
2. Untuk mengetahui jenis-jenis musik yang disuguhkan terhadap pengunjung Cafe Alpha Rhapsaudy
3. Untuk mengetahui bagaimana tanggapan pengunjung terhadap Bentuk Pertunjukan Live Musik di Cafe Alpha Rhapsaudy

F. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian pastilah hasilnya akan bermanfaat, segala sesuatu yang dapat digunakan baik oleh peneliti itu sendiri maupun lembaga dan instansi tertentu ataupun orang lain. Hal ini sejalan dengan pendapat Hariijaya (2008:50) “Manfaat penelitian adalah apa yang diharapkan dari hasil penelitian tersebut,

manfaat penelitian mencakup dua hal yaitu : kegunaan dalam pengembangan ilmu atau manfaat di bidang praktik”. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai :

1. Sebagai bahan informasi tertulis kepada masyarakat khususnya pada mahasiswa di Prodi Pendidikan Musik Jurusan Sendratasik Universitas Negeri Medan.
2. Sebagai bahan motivasi kepada para pembaca bahwa musik itu penting dalam mengembangkan bakat dan kreatifitas.
3. Sebagai bahan latihan bagi peneliti untuk mengembangkan pengetahuan tentang bentuk pertunjukan live music di cafe .
4. Sebagai bahan pertimbangan untuk menjadi acuan pada peneliti yang relevan di kemudian hari.